

***Effect of Money Supply, Non-Cash Payments, and BI Rate on Inflation in Indonesia.***

***By Angelica Putri Wijaya***

***Abstract***

*Inflation is a monetary phenomenon that is a concern for the monetary authority, namely Bank Indonesia. Inflation can be used as a reference to see economic conditions in Indonesia so that it must be maintained stability for the sustainability and welfare of the people. The purpose of this study is to find out how the money supply affects, non-cash payments (electronic money and APMK) as well as the BI Rate on Inflation in Indonesia. The study sample from 2012 to 2020 using monthly data of 108 data. This study used Eviews 10 using Error Correction Model analysis using time series data. The data is sourced from publications by the Central Statistics Agency and Bank Indonesia. The results showed that (1) JUB does not have a significant effect on inflation in Indonesia in the long term and short term, (2) Electronic Money has no significant effect on inflation in Indonesia in the long term and short term, (3) APMK has a significant effect on inflation in Indonesia in the long term and short term, (4) The BI Rate has a significant effect on inflation in Indonesia in the long term and short term.*

***Keywords : Inflation, JUB, Electronic Money, APMK, BI Rate***

# **Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Pembayaran Non Tunai, dan BI Rate terhadap Inflasi di Indonesia.**

**Oleh Angelica Putri Wijaya**

## **Abstrak**

Inflasi merupakan fenomena moneter yang menjadi perhatian bagi otoritas moneter yakni Bank Indonesia. Inflasi dapat dijadikan sebagai acuan untuk melihat kondisi perekonomian di Indonesia sehingga harus di jaga kestabilannya guna keberlangsungan dan kesejahteraan hidup masyarakatnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh jumlah uang beredar, pembayaran non tunai (uang elektronik dan APMK) serta BI Rate terhadap Inflasi di Indonesia. Sampel penelitian diambil dari tahun 2012 sampai 2020 menggunakan data bulanan sebanyak 108 data. Penelitian ini menggunakan *Eviews 10* dengan menggunakan analisis *Error Correction Model (ECM)* menggunakan data *time series*. Data bersumber dari publikasi Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) JUB tidak berpengaruh signifikan terhadap Inflasi di Indonesia dalam jangka panjang dan jangka pendek, (2) Uang Elektronik tidak berpengaruh signifikan terhadap Inflasi di Indonesia dalam jangka panjang dan jangka pendek, (3) APMK berpengaruh signifikan terhadap Inflasi di Indonesia dalam jangka panjang dan jangka pendek, (4) BI Rate berpengaruh signifikan terhadap Inflasi di Indonesia dalam jangka panjang dan jangka pendek.

**Kata Kunci :** Inflasi, JUB, Uang Elektronik, APMK, BI Rate